

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa pemberian keterampilan kolase atau efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus pada jari-jari tangan anak tunagrahita ringan di sekolah luar biasa “SISWA BUDHI” Surabaya. Hal ini dapat dilihat dari skor akhir pada tabel posttest atau pada tabel perkembangan subjek sedari *pretest* sampai pada penilaian *posttest*.

Selain itu pada tabel statistik tes, dapat dilihat bahwa nilai uji bedanya adalah 0,038. Bila signifikansi $< 0,05$ ($0,038 < 0,05$), maka hal ini menunjukkan bahwa hal ini menunjukkan bahwa hasil di dapat ketika *post test* lebih baik daripada ketika *pre test*, sehingga dapat disimpulkan pemberian *treatment* keterampilan kolase efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus pada jari-jari tangan anak tunagrahita ringan karena terdapat perubahan sebelum dan sesudah *treatment* keterampilan kolase diberikan.

B. Saran

1. Bagi orang tua

- a. Tetap memberikan keterampilan kolase sendiri di rumah dan mengulang apa yang telah diajarkan di sekolah, karena waktu terbanyak anak adalah dilingkungan keluarga. Apabila tidak dilanjutkan, maka hasil yang telah di dapat ketika melakukan keterampilan kolase tidak akan berkembang.
- b. Mengajarkan anak untuk menggerakkan jari-jarinya, mulai dari melipat jari membuka jari, menggenggam, dan menjimpit.

2. Bagi peneliti dikemudian hari

- a. Keterampilan kolase untuk anak tunagrahita akan lebih efektif jika dilakukan dalam waktu yang lebih lama dan intensif
- b. Penelitian akan lebih baik jika menggunakan kelompok control sehingga hasil yang di dapat akan lebih jelas
- c. Hasil dari penelitian akan lebih efektif jika keterampilan kolase ini dapat diteruskan oleh tempat terapi atau keluarga dirumah.

3. Bagi Guru

Bagi Guru diharapkan untuk tidak bosan membantu meningkatkan kualitas, baik itu segi waktu, tenaga pengajaran, maupun sarana keterampilan, agar anak lebih dapat mengekspresikan dirinya.